

**IMPLEMENTASI PEMBERIAN TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN
ANGKUTAN UDARA TERHADAP KETERLAMBATAN PENERBANGAN DI PT
LION MENTARI AIRLINE DENPASAR**

Komang Gada Sena Wira Wicaksana

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail : gadasena84@gmail.com

ABSTRACT

The development in the transportation sector today is the use of air transportation modes, namely airplanes. Airlines today often delay flights for various reasons. This causes consumer losses. The research conducted aims to find out how the responsibility for passengers who experience flight delays and what legal remedies can be taken by passengers for flight delays. All of this is due to the development of air transportation companies, but this development is not accompanied by the existence of passenger rights. This type of research uses normative research. The results of the study indicate that the company must compensate for the losses suffered by passengers in accordance with applicable regulations. The legal remedy that can be taken by passengers or consumers of air transportation is to ask for compensation from the air transportation company. Despite the fact that the responsibility of the air transportation company is not fully implemented as it should be. So that legal settlement efforts need to be carried out in a way that is usually done by consumers, namely negotiations between passengers and the authorized airline.

Key : Liability, Delay, Air Freight

ABSTRAK

Perkembangan dalam duani pengangkutan saat ini adalah penggunaan moda transportasi udara yaitu pesawat terbang. Maskapai penerbangan saat ini seringkali melakukan penundaan penerbangan atau *delay* dengan berbagai alasan. Hal ini menyebabkan kerugian konsumen. Penelitian yang di lakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggung jawab terhadap penumpang yang mengalami keterlambatan penerbangan dan upaya hukum apa yang dapat ditempuh oleh penumpang atas keterlambatan penerbangan. Semua ini karena perkembangan perusahaan pengangkutan udara, namun perkembangan itu tidak di sertai dengan adanya hak-hak penumpang. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian normatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan harus mengganti kerugian yang di derita penumpang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Upaya hukum yang dapat di tempuh oleh penumpang atau konsumen pengangkutan udara adalah meminta ganti rugi terhadap perusahaan pengangkutan udara. Meski kenyataannya tanggung jawab perusahaan pengangkutan udara tidak sepenuhnya di laksanakan sebagaimana mestinya. Sehingga upaya penyelesaian hukum itu perlu di lakukan dengan cara yang biasa di lakukan oleh konsumen adalah negosiasi antara penumpang dan pihak maskapai penerbangan yang berwenang.

Kata Kunci : Tanggung Jawab, Keterlambatan, Angkutan Udara.